BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mulai dari pengujian, pengambilan data, dan analisa dapat disimpulkan bahwa:

1. Semakin besar suhu destilasi asap cair maka efisiensi dan laju pemanasan akan semakin kecil juga, begitu sebaliknya jika suhu destilasi asap cair semakin kecil maka efisiensi dan laju pemanasan akan semakin besar juga. Pada suhu destilasi ulang 115°C didapatkan efisien paling tinggi yaitu sebesar 93% dengan laju pemanasan paling cepat yaitu sebesar 1,76^{o}C/menit. Dan pada suhu 125°C didapatkan efisiensi paling kecil yaitu sebesar 88% dengan laju pemansan yang kecil juga yaitu sebesar 1,69^{o}C/menit.
2. Suhu destilasi sangat berpengaruh terhadap hasil asap cair. Hasil asap cair dengan kandungan pH terbaik didapatkan dari hasil destilasi 125°C dengan kadar pH 2 dari sebelum di destilasi ulang besar pH 2,27, tetapi memiliki hasil asap cair yang paling sedikit yaitu sebanyak 2640ml dari 3000ml asap cair bahan. Dan pada suhu destilasi ulang 115°C didapatkan nilai pH 2,01 dari sebelum destilasi ulang besar pH 2,27, tetapi memiliki hasil asap cair yang paling banyak yaitu sebanyak 2790ml dari asap cair bahan sebanyak 3000ml.

B. Saran

Temperatur destilasi sangatlah berpengaruh pada kualitas asap cair, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali dengan variasi suhu yang lebih tinggi lagi untuk mendapatkan asap cair yang lebih murni. Laju pemanasan juga sangatlah penting untuk mempercepat proses destilasi asap cair maka perlu dilakukan perbandingan laju pemanasan kompor listrik dengan kompor gas supaya didapatkan hasil laju pemanasan yang paling baik. Uap asap cair yang tidak terkondensasi dengan baik akan menyebabkan hasil asap cair yang lebih sedikit, untuk itu maka perlu dilakukan perbandingan alat destilasi ini dengan alat destilasi dengan kondensor bertingkat.